PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III DENGAN MATERI HAK DAN KEWAJIBAN DI MIS FAJAR SHIDDIQ T.A 2024/2025

Aning Diah Pratiwi[1], Farida Alfitri[2],Amir Danis[3], Saut Mardame Simamora[4]
[1,2,3,4] PGSD FKIP STKIP Pangeran Antasari
[1] aningdiahpratiwi49@gmail.com, [2]Faridaalfitri@gmail.com,
[3]danisamir829@gmail.com, [4]saut.m.simamora@gmail.com

ABSTRACT

Researchers at MIS Fajar Shiddiq aimed to measure the impact of the Picture and Picture teaching method on the understanding and application of legal rights and responsibilities by third grade students. An approach characterized by quantitative data and a quasi-experimental design was used. There was an experimental class that used the Picture and Picture method, and there was a control group that used a more conventional method to learn the same information. The results of the learning outcomes were evaluated using data collected from pre- and post-tests. The analysis revealed statistically significant differences between the two groups, with the Picture and Picture model students significantly outperforming the control group in all learning tasks. The increase in students' understanding of the Rights and Responsibilities content is evidence that the approach is effective.

Keywords: Influence, learning outcomes, picture and picture.

ABSTRAK

Peneliti di MIS Fajar Shiddiq bertujuan untuk mengukur dampak metode pengajaran Picture and Picture terhadap pemahaman dan penerapan hak dan tanggung jawab hukum oleh siswa kelas tiga. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan desain quasi-eksperimental. Ada kelas eksperimen yang menggunakan metode Picture and Picture, dan ada kelompok kontrol yang menggunakan metode yang lebih konvensional untuk mempelajari informasi yang sama. Hasil pembelajaran dievaluasi menggunakan data yang dikumpulkan dari tes awal dan tes akhir. Analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok, dengan siswa model Picture and Picture secara signifikan mengungguli kelompok kontrol dalam semua tugas pembelajaran. Peningkatan pemahaman siswa terhadap konten Hak dan Tanggung Jawab merupakan bukti bahwa pendekatan tersebut efektif.

Kata Kunci: Pengaruh, Hasil belajar, Picture and picture.

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Menurut (Venza Taufan Utama & Linggo Wati, 2024) Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan dengankesadaran dan perencanaan yang matang. oleh pendidik dengan tujuan tertentu. Pendidikan menjadi unsur krusial dalam kehidupan manusia dan berperan penting dalam pembangunan nasional, karena melalui pendidikan, seseorang dapat mengubah dan menentukan arah hidupnya.

Pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter yang luhur, bermoral, relevan, jujur, dan berestetika dalam kehidupan. Fungsi dari tujuan pendidikan ini ganda diantaranya menuntun seluruh kegiatan belajar mengajar, sekaligus menjadi cita cita yang diwujudkan melalui proses tersebut. Tujuan pendidikan memegang peranan sentral diantara berbagai aspek pendidikan. Karena itu peningkatan kualitas pendidikan adalah sebuah ikhtiar berkelanjutan yang harus dioptimalkan agar tujuan pendidikan dapat dipenuhi dan proses belajar dan proses belajar tetap terintegritas dalam sistem pendidikan.

Pentingnya pendidikan itu sungguh

tak terbantahkan dan mutlak diperlukan. diabaikan. Fungsi pendidikan adalah untuk meningkatkan kecerdasan, mengembangkan karakter seseorang serta membangun moral dan martabat. Proses belajar disekolah memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan dan kemampuan yang dimiliki oleh pelajar, sehingga dapat menjadikan mereka pribadi yang berkeyakinan, kreatif, dan mandiri serta menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab (Dewi & Wardani, 2020)

Kurangnya sebuah keberhasilan didalam pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor yang berkontribusi terhadap ketidakefektifan pembelajaran, ada satu faktor utama yang menjadi penyebab kegagalan tersebut. Faktor ini terletak pada cara pembelajaran dilaksanakan peran guru sebagai salah satu elemen kunci sangat berpengaruh. Ketika kemampuan

guru serta kurangnya pengetahuan yang dimiliki membuat mereka sulit untuk menyusun pembelajaran yang efektif dan berarti. Proses pembelajaran yang seharusnya menyenangkan dan menginspirasi, Sifat kegiatan belajar yang membosankan hanya mendengarkan guru menjelaskan sesuatu dan mengerjakan tugas terkadang dapat membuat siswa merasa bosan. Hal ini bisa membuat siswa menjadi bosan dan kehilangan semangat belajar (Dewi & Wardani, 2020)

Sangat penting untuk menggunakan model pembelajaran modern dan canggih seperti model pembelajaran Picture and Picture . Sebagai pendekatan pengajaran, Metode Pembelajaran Picture and Picture memanfaatkan visual di kelas, menurut (Husniatun, 2020) Gambar-gambar tersebut disusun secara sistematis untuk membantu siswa menyerap materi pembelajaran secara lebih optimal. Model ini memanfaatkan media gambar untuk membantu siswa mengaitkan informasi visual dengan konsep pelajaran, hal ini memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran karna mereka terlibat aktif langsung dalam aktifitas pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran Picture and Picture merupakan strategi pembelajaran kolaboratif berbasis kelompok yang mengandalkan urutan gambar terorganisir sebagai media utamanya. Dalam pendekatan ini siswa dengan sengaja didorong untuk menciptakan sebuat interaksi diantara mereka agar saling membantu, peduli, serta memperhatikan satu sama lain. Disamping itu metode ini juga memiliki motivasi, kreativitas, dan tentunya memberikan pengalaman belajar yang sangat menarik dan interaktif (Syahrani et al., 2025).

Topik Hak dan Kewajiban dalam pelajaran PKN memiliki nilai penting karena mengajarkan siswa hubungan antara kewajiban yang harus dipenuhi dan hak yang akan diterima. Hak merupakan sesuatu yang secara otomatis dimiliki oleh setiap individu sejak lahir dan cara penggunaannya tergantung pada masing masing orang. Sedangkan kewajiban adalah suatu tindakan yang wajib dilakukan oleh individu dengan penuh tanggung jawab. terhadap masalahnya baik dari segi

moral maupun hukum, demi memperoleh haknya. Individu yang telah mendapatkan haknya juga wajib melaksanakan kewajibannya. Sayangnya, siswa sering merasa kesulitan memahami konsep ini, terutama jika materi diajarkan secara abstrak dan tanpa interaksi yang memadai. Hal ini kerap terjadi karena keterbatasan fasilitas sekolah dan kebiasaan penggunaan metode konvensional. Di era digital saat ini, penerapan model Picture and Picture dapat menjadi solusi yang efektif untuk membantu siswa mengaitkan konsep Hak dan Kewajiban dengan representasi visual.

Melalui metode ini, materi pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami berkat penyajian visual yang sistematis, yang sekaligus memperkuat ingatan dan pemahaman peserta didik dilibatkan secara aktif, inovatif dalam proses pembelajaran. Materi Hak dan Kewajiban merupakan topik penting dalam pendidikan keluarganegaraan (PKN). Pada materi ini siswa dapat memahami sebuah hak yang akan diterima setelah melakukan sebuah kewajiban.

Materi ini juga dapat memberikan esensial yang positif dan berkembang untuk mengidentifikasi hal yang menjadi hak dan kewajiban terhadap suatu tempat atau kondisi. Tidak hanya itu, peserta didik juga akan mampu memaknai dan memperaktikan hak serta kewajiban mereka sebagai bagian dari masyarakat. Namun sering kali siswa merasa kesulitan dalam memahami konsep pada sebuah Hak dan Kewajiban, terutama jika pembelajaran yang diterima bersifat abstrak dan tidak melibatkan interaksi aktif yang berhubungan pada materi. Hal ini sering terjadi karena kurangnya penggunaan metode belajar yang inovatif dan kreatif yang disebabkan beberapa hal sarana dan prasarana sekolah juga tingkat kenyamanan menggunakan metode ceramah atau konvensional. Siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang hak dan tanggung jawab objek gambar melalui penggunaan model pembelajaran Picture and Picture . Di era digitalisasi, media sangat mendukung proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Dengan menggunakan metodologi quasi eksperimen dan desain kelompok kontrol nonequivalent, Dalam penelitian ini, peserta dibagi menjadi dua kelompok: satu kelompok yang menerima perawatan memanfaatkan pendekatan pembelajaran Picture and Picture , dan kelompok lain yang menerima perawatan konvensional. Data dikumpulkan melalui instrumen (pretest) dan (posttest) untuk menganalisis apakah pencapaian belajar peserta sebelum dan setelah dilakukannya perlakuan (Zakiyah, 2017).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian yang dirancang untuk melihat hasil dari penerapan metode pembelajaran ini. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel terikat yaitu hasil belajar siswa yang ditentukan melalui instrumen penelitian pada materi Hak dan Kewajiban di MIS Fajar Shiddiq dan variabel bebas yaitu penggunaan model pembelajaran gambar dan foto. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh item atau mata pelajaran. Semua mata tertuju pada variabel penelitian, meskipun sampelnya hanya sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan. Kami ingin sampel kami menjadi cerminan yang baik dari populasi secara keseluruhan, jadi kami memilihnya dengan hati-hati. Seratus lima puluh lima murid MIS Fajar Shiddiq kelas tiga menjadi populasi penelitian. Sampel penelitian terdiri dari siswa dari Kelas III A dan Kelas III B, dibagi rata antara kelompok eksperimen dan kontrol. Pemeriksaan (baik pra- dan pasca-tes), catatan, dan observasi langsung adalah sarana pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di MIS Fajar Shiddiq yang berlokasi di Jl. Marelan pasar III Barat lk.14 Kecamatan Medan Marelan, Kelurahan Rengas Pulau, Kabupaten Kota Medan, Provinsi Sumatra Utara.

Dalam menjalankan kegiatannya Mis Fajar Shiddiq berada di lingkungan Kanwil Kementrian Agama Provinsi Sumatra Utara. Seluruh siswa yang ikut serta dalam penelitian ini adalah siswa kelas tiga di MIS Fajar Shiddiq. Sampel terdiri dari 30 siswa kelas III B yang menjadi kelompok kontrol dan 35 siswa kelas III A yang menjadi kelompok eksperimen. Hasil penelitian ini adalah:

A. Uji Normalitas

Klausa berikut digunakan untuk menunjukkan signifikansi: Tingkat signifikansi 0,05 atau lebih menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi terdistribusi normal, sedangkan nilai kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai_ Akhir	.142	35	.071	.948	35	.097

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 2. Uji Normalitas Kelas Control

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai_akhir	.192	30	.006	.870	30	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Dari Tabel 1.1 dan 1.2 di atas Nilai Hak dan Kewajiban akhir siswa, sebagaimana dihitung menggunakan SPSS 30, mengikuti distribusi normal, menurut analisis temuan. Alasan di balik ini adalah bahwa nilai signifikansi untuk kelas eksperimen (0,071, ≥ 0,05) dan kelas kontrol (0,060, ≥ 0,05) berbeda. Oleh karena itu, temuan uji normalitas untuk nilai akhir penelitian ini dapat dianggap terdistribusi secara teratur.

B. Uji Homogenitas

Tabel 3. Uji Homogenitas kedua kelas

Levene's Test of Equality of Error Variances[a,b]

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai_akhir	Based on Mean	3.903	1	63	.053
	Based on Median	2.912	1	63	.093
	Based on Median and with adjusted df	2.912	1	57.846	.093
	Based on trimmed mean	4.283	1	63	.043

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Dependent variable: Nilai_akhir

b. Design: Intercept + kelompok

Berdasarkan hasil data pada Tabel 1.3 di atas, nilai akhir siswa pada mata pelajarn Hak dan Kewajiban yang ditentukan oleh SPSS 30 bervariasi secara serupa. Nilai akhir kedua kelompok (kontrol dan eksperimen) memenuhi kriteria homogenitas, yang dibuktikan

dengan nilai signifikansi sebesar 0,053 (≥ 0,05).

Hasil Analisis Data

Penelitian ini terdapat dua variabel pada materi Hak dan Kewajiban yang diperoleh melalui SPSS 30. Berbeda dengan faktor dependen, yang dipengaruhi oleh model pembelajaran, variabel independen berdampak pada hasil belajar siswa.

C. Uji T (Hipotesis)

Tabel 4 Uji T (Hipotesis)

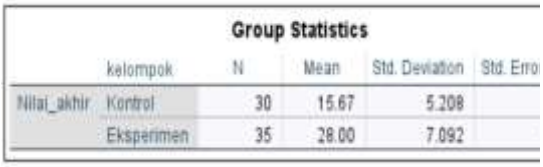

Group Statistics

	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai_akhir	Kontrol	30	15.67	5.208	.951
	Eksperimen	35	28.00	7.092	1.199

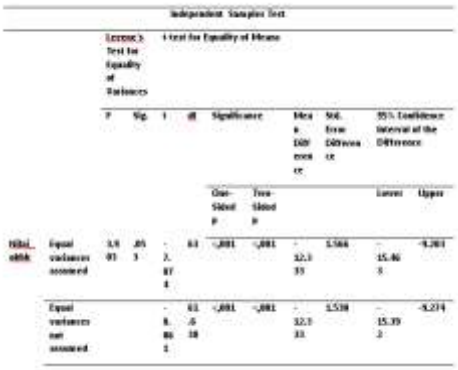

Strategi pembelajaran Picture and Picture memiliki pengaruh terhadap daya ingat siswa kelas tiga terhadap materi pelajaran MIS tentang hak dan kewajiban, berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1.4 di atas, yang menunjukkan bahwa data pada uji T (uji hipotesis) dengan materi Hak dan Kewajiban memiliki nilai 0,001 = 0,053 ≥ 0,05 atau H0 diterima. Fajar Shiddiq 2024–2025.

E. Kesimpulan

Kesimpulan

Penelitian tentang pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap prestasi akademik siswa kelas tiga menemukan bahwa model ini meningkatkan prestasi akademik secara signifikan dan positif. Analisis statistik mengungkapkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan metode Picture and Picture mengungguli kelompok kontrol yang menggunakan metode pengajaran yang lebih konvensional. Oleh karena itu, pendekatan Picture and Picture untuk pendidikan sangat cocok untuk tahun ajaran 2024–2025, khususnya bagi siswa yang ingin meningkatkan

pemahaman mereka terhadap konten Hak dan Kewajiban MIS. Siddiq Faja.

1. Penggunaan metode pembelajaran Picture and Picture memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa. Hasilnya, model

Saran

Peneliti memberikan rekomendasi berikut berdasarkan temuan dan simpulan penelitian:

1. Disarankan bagi pendidik untuk menggunakan teknik pembelajaran gambar-dan-gambar saat mengajarkan konten, terutama ketika hal itu menuntut pemahaman ide yang nyata.
2. Agar penerapannya dapat diulang, sekolah dapat membantu guru dengan menyediakan sumber daya yang memadai, seperti media gambar atau alat bantu visual lainnya.
3. Untuk memperluas cakupan studi dan mendukung temuan saat ini, disarankan bagi peneliti di masa mendatang untuk meneliti model pembelajaran ini menggunakan berbagai sumber daya atau kursus.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, R. K., & Wardani, K. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(4), 1066–1073. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.511

Husniatun, H. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1. a Sdn 03/Ix Senaung. *Jurnal Literasiologi*, *3*(2), 69–81. https://doi.org/10.47783/literasiologi.v3i2.95

Syahrani, A. P., Risnawati, & Rizqa, M. (2025). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture terhadap Hasil Belajar Siswa SMP IT Al-Ihsan Boarding School Riau Amellia Putri Syahrani Risnawati Miftahir Rizqa Pendahuluan Menurut teori pembelajaran humanistik , pembelajaran harus dimulai dan. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, *04*, 82–96.

Venza Taufan Utama, R., & Linggo Wati, T. (2024). Analisis Karakter Cinta Tanah Air Melalui Lagu-Lagu Nasional Pada Siswa Dengan. *Jurnal Persada*, *VII*(1), 97–107.

Zakiyah, S. (2017). Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen. *Pendidikan Dan Penelitian Quasi*, *1*(1), 25–36.